

PENDAMPINGAN PROKES DALAM PERTEMUAN TATAP MUKA DAN WASPADA PENULARAN HEPATITIS AKUT DI TK. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 16 SUMBERSUKO MALANG (Tahap II)

Hidajah Rahmawati, Elva Asmiati

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Malang
hidajah@umm.ac.id

Abstract

Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal 16 has a mission, one of which is to familiarize children to care about others and the environment. The Pandemic era requires modification and discipline of all parties involved to prevent the formation of new clusters of Face-to-Face Meetings (PTMs). Acute hepatitis, which has no known cause and attacks many children, is suspected of being the cause of death of several children in Indonesia recently. Based on this, the community service activity carried out was assistance in implementing a health program in PTMs and being aware of the transmission of acute hepatitis in kindergarten. Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Sumbersuko Tajinan Malang (Phase II). The output of the service carried out is an increase in hepatitis knowledge and the application of good and correct health programs.

Keywords: Health Program, Acute Hepatitis, Kindergarten Aisyiyah Bustanul Athfal 16.

Abstrak

TK. Aisyiyah Bustanul Athfal 16 memiliki misi yang salah satunya adalah membiasakan anak untuk bersikap peduli terhadap sesama dan lingkungan. Era Pandemi memerlukan modifikasi dan kedisiplinan semua pihak yang terlibat untuk mencegah terbentuknya kluster baru Pertemuan Tatap Muka (PTM). Hepatitis akut yang belum diketahui sebabnya dan banyak menyerang usia anak, yang diduga sebagai penyebab kematian beberapa anak di Indonesia akhir-akhir ini. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah Pendampingan Penerapan Program kesehatan dalam PTM dan waspada penularan hepatitis akut di TK. Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Sumbersuko Tajinan Malang (Tahap II). Luaran penagbdian yang dilakukan adalah peningkatan pengetahuan hepatitis dan penerapan proses yang baik dan benar.

Keywords: Program Kesehatan, Hepatitis Akut, TK. Aisyiyah Bustanul Athfal 16.

PENDAHULUAN

TK. Aisyiyah Bustanul Athfal 16 yang beralamat di Jl. Raya No. 44 RT. 30 RW. 06 Dusun Sukodadi Desa Sumbersuko Kec. Tajinan Kab. Malang 65172 dengan akreditasi C. Visi TK/PAUD Aisyiyah Abad 21 adalah terbentuknya tunas insan pembelajar

yang bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, cakap, kreatif dan peduli. Untuk mencapai visi, maka pembentukan karakter-karakter Islami yang tertuang pada lima misi TK/PAUD Aisyiyah. Yaitu, pertama, menumbuhkan semangat cinta belajar pada anak. Kedua, menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia.

Ketiga, membiasakan anak beribadah sesuai manhaj tarjih Muhammadiyah Keempat, mendidik anak secara optimal sesuai dengan perkembangannya dengan mengembangkan kemandirian, kecakapan dan kreativitas. Kelima, membiasakan anak untuk bersikap peduli terhadap sesama dan lingkungan. Untuk melaksanakan misi tersebut di era Pandemi memerlukan modifikasi dan kedisiplinan semua pihak yang terlibat untuk mencegah terbentuknya klaster baru Pertemuan Tatap Muka (PTM) (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). PTM Terbatas boleh digelar di wilayah PPKM Level 1-3. Diketahui setidaknya ada 91% dari 540 ribu sekolah (490.217 sekolah) yang sudah boleh melakukannya. Namun, tentunya tetap wajib memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, seperti mematuhi syarat sesuai panduan SKB 4 Menteri, mendapat izin dari pemerintah daerah, tetap wajib sediakan opsi pembelajaran jarak jauh (PJJ) di saat yang bersamaan (Tanoto Foundation, 2020). Peserta didik harus mendapatkan izin orang tua sebelum mengikuti PTM Terbatas. Pengajar tetap boleh mengajar dari rumah jika memiliki komorbid. Penyelenggaraan PTM Terbatas bisa dilaksanakan bila memenuhi persyaratan dan protocol kesehatan mulai sebelum proses pembelajaran sampai setelah pembelajaran yang diatur dalam Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi Covid 19 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

Akhir akhir ini muncul hepatitis akut yang tidak diketahui sebabnya dan banyak menyerang usia anak , yang diduga sebagai penyebab kematian beberapa anak di Indonesia (Dinkes

Sulbar, 2022). Oleh karenanya penting bagi kita untuk mengetahui apa itu hepatitis, dan bagaimana pencegahannya. Berdasarkan informasi dan hasil diskusi tim PPMI dengan Mitra Kepala Sekolah TK. Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Sumberuko Tajinan Malang Jawa Timur menyatakan bahwa sekolah yang dikelola masih memerlukan pendampingan dalam menegakkan prokes bagi guru, tenaga kependidikan, siswa TK dan orang tua/pendamping siswa terutama untuk penyelenggaraan PTM mulai dari pengantaran sampai penjemputan siswa. Ada tiga permasalahan pokok yang saat ini perlu pendampingan yaitu: Tahap II : (1). memberikan pendampingan penerapan Hidup bersih dengan membuat SOP kegiatan penyemprotan desinfektan sebelum ruangan digunakan. (2). Pemasangan poster alur masuk ke kelas baik siswa maupun guru dalam melakukan prokes. (3). Pelatihan kepada guru dan wali murid bagaimana waspada dan mencegah terjadinya penularan hepatitis akut.

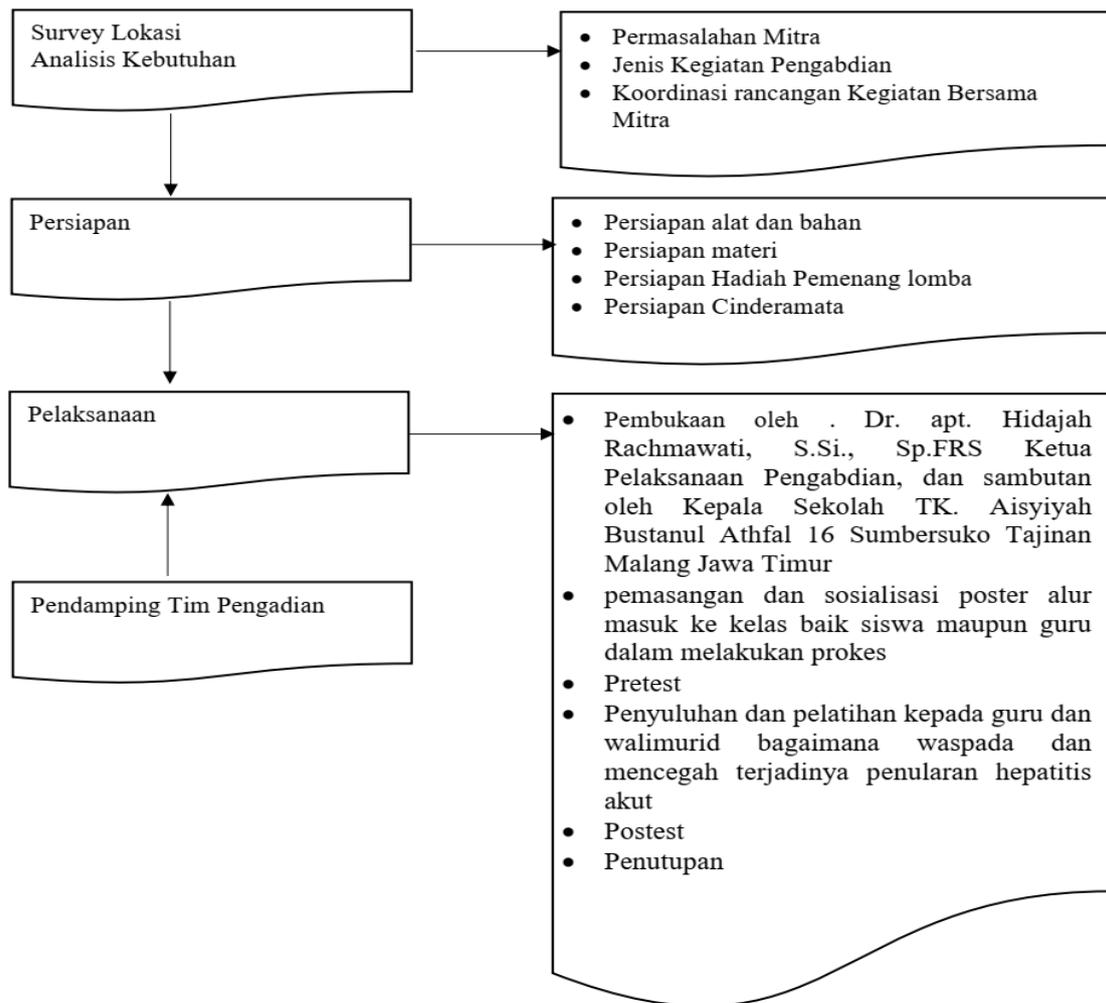
METODE

Metode Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Tahap II : **PENDAMPINGAN PROKES DALAM PERTEMUAN TATAP MUKA DAN WASPADA PENULARAN HEPATITIS AKUT DI TK. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 16 SUMBERSUKO MALANG** ini akan dilaksanakan dalam beberapa tahap, yaitu: (1) Merancang SOP Desinfeksi Ruang tempat PTM berlangsung, (2) Pemasangan poster alur masuk ke kelas baik siswa maupun guru dalam melakukan prokes, (3) Pelatihan kepada guru dan wali murid bagaimana waspada dan mencegah terjadinya penularan hepatitis akut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilawali dengan melakukan persiapan, yaitu survey lokasi kegiatan, koordinasi kegiatan bersama mitra, menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam

kegiatan serta mempersiapkan materi penyuluhan yang akan diberikan sesuai pada gambar 1. Persiapan dilakukan mulai dari 28 November 2022 – 29 Desember 2022. Koordinasi bersama mitra dilakukan



Gambar 1. Kegiatan Pendampingan Penerapan 3m (Prokes) Menghadapi Ptm (Pertemuan Tatap Muka) Dan Waspada Penularan Hepatitis Akut Di Tk. Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Sumbersuko

Secara daring untuk mengidentifikasi permasalahan agar materi penyuluhan yang diberikan sesuai. Rancangan kegiatan pengabdian adalah perancangan SOP desinfeksi ruangan tempat PTM, perancangan, pemasangan dan sosialisasi poster alur masuk ke kelas baik siswa maupun guru dalam melakukan prokes, penyuluhan dan pelatihan kepada guru dan

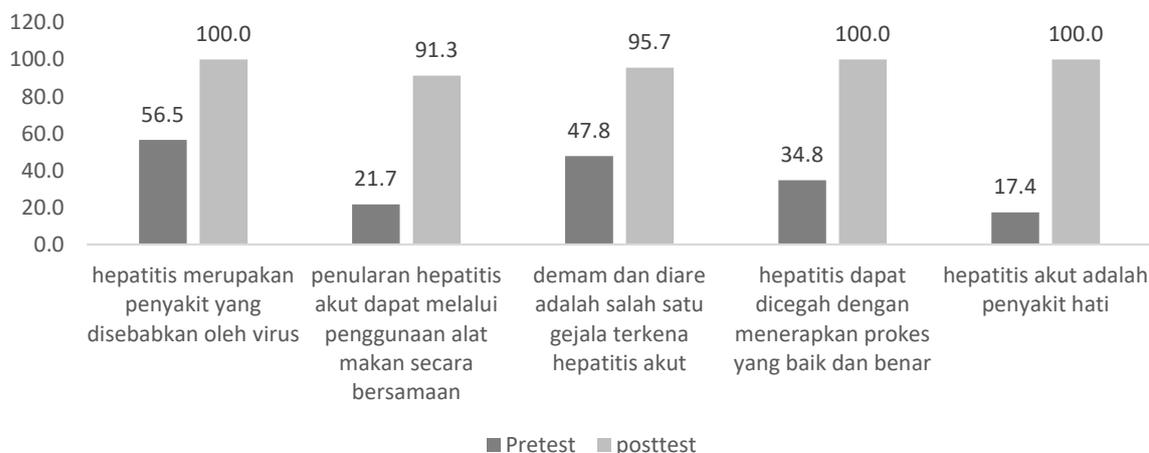
walimurid bagaimana waspada dan mencegah terjadinya penularan hepatitis akut. Analisa peningkatan pengetahuan terkait kewaspadaan dan cara mencegah hepatitis dilakukan dengan cara pemberian pretest dan posttest. Pelaksanaan pengabdian dilakukan selama 1 hari, yaitu tanggal 30 Desember 2022.

Rangkaian kegiatan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh Dr. apt.

Hidajah Rachmawati, S.Si., Sp.FRS selaku ketua dalam pelaksanaan pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan sambutan oleh Kepala Sekolah TK. Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Sumbersuko Tajinan Malang Jawa Timur. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini 23 tenaga pendidik. Dalam kegiatan diberikan edukasi terkait

penerapan prokes yang baik dan benar, hepatitis akut, cara penularan dan cara pencegahannya serta pendampingan cara mencuci tangan yang baik dan benar. Evaluasi perubahan pengetahuan mengenai hepatitis dilakukan dengan menggunakan desain pretest posttest. Desain pretest posttest yaitu proses evaluasi dimana

Persentase Jawaban Benar pada pretest dan Posttest



peserta diberikan sekumpulan pertanyaan diawal dan di akhir kegiatan, serta diterapkan kepada seluruh peserta (Anisa Kuswandari Banuwa & Annastasia nika susanti,2021). Berdasarkan hasil penyuluhan didapatkan peningkatan pengetahuan peserta terkait prokes dan hepatitis akut. Berdasarkan hasil pretest-posttes didapatkan peningkatan pengetahuan mengenai hepatitis dan cara pencegahannya (dapat dilihat pada grafik dibawah ini). Berikut ini adalah

hasil analisa data pretest posttest pada guru dan wali murid di TK. Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Sumbersuko Tajinan Malang Jawa Timur. Kegiatan Pengabdian diakhiri dengan penutupan di akhir acara. Kegiatan penutupan berupa pemberian hadiah kepada peserta yang dapat mengisi soal posttest dengan tepat dan cepat serta kepada peserta yang aktif dalam diskusi. Penutupan diakhiri dengan pemberian cinderamata kepada pihak sekolah sebagai ucapan terimakasih.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Penerapan 3m (Prokes) Menghadapi Ptm (Pertemuan Tatap Muka) Dan Waspada Penularan Hepatitis Akut Di Tk. Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Summersuko

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa : (1) pengetahuan peserta meningkat dilihat dari peningkatan nilai posttest terhadap pretest, (2) peserta mampu mempraktekkan cara cuci tangan yang baik dan benar

DAFTAR PUSTAKA

Anisa Kuswandari Banuwa, & Annastasia nika susanti. (2021). Evaluasi Skor Pre-Test dan Post-Test Peserta Pelatihan Teknis New SIGA di Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung (Evaluation of Pre-Test and Post-Test Scores of New SIGA Technical Trainees at the Representatives of BKKBN in Lampung Province). *Jurnal Ilmiah Widyaiswara*, 1(2), 77–85. [https://doi.org/Jurnal Ilmiah Widyaiswara \(JIW\) ISSN 2774-3489, Vol 1, No 2, 2021, 77-85](https://doi.org/Jurnal%20Ilmiah%20Widyaiswara%20(JIW)%20ISSN%202774-3489,%20Vol%201,%20No%202,%202021,%2077-85) <https://doi.org/10.35912/jiw.v1i2.1266>

Dinkes Sulbar. (2022). PANDUAN TATALAKSANA DAN ALUR RUJUKAN HEPATITIS AKUT UNKNOWN ETIOLOGY. Sulawesi Barat.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, kementerian A. (2021). PANDUAN PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN PAUDDIKASMAN DI MASA PANDEMI COVID-19. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tanoto Foundation. (2020). PANDUAN ORANGTUA MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH. Tanoto Foundation.